

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Hulu Gurung, kelas XI Multimedia. Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan selama 2 jam mata pelajaran (2x45 menit), dengan jumlah 38 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan perencanaan yang terdiri dari Pra siklus (pembelajaran Teknik dasar kontrol sebelum menerapkan metode Teams Games Tournament), dan dua kali Siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 (pembelajaran menggunakan metode Teams Games Tournament (TGT)). Dalam menentukan interval kelas peneliti menggunakan rumus Jumlah Kelas Interval= $1 + 3,3 \log n$, Rentang= skor tertinggi – skor terendah, dan Panjang kelas= Rentang/Jumlah kelas (sugiyono: 2011). Adapun paparan hasil penelitian sebagai berikut:

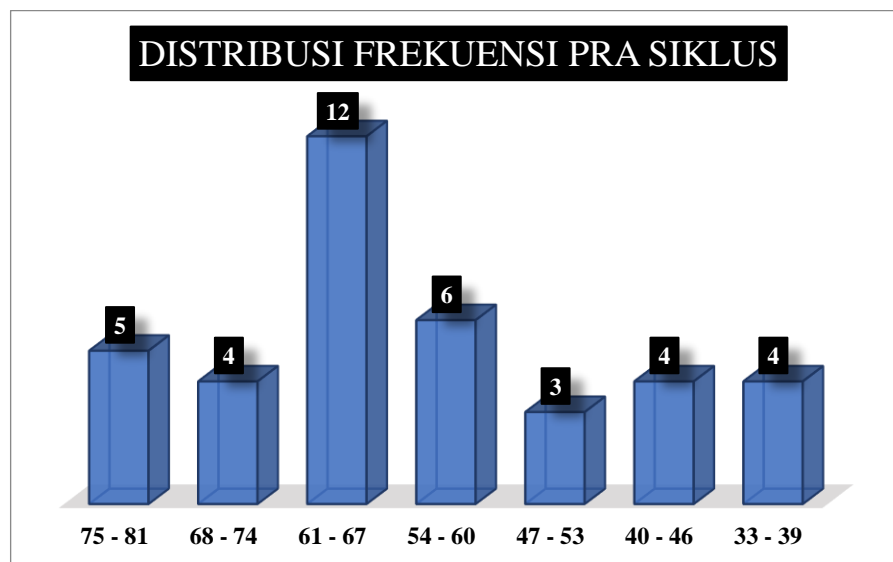
1. Data Kondisi Awal (Pra siklus)

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung dari jumlah 38 siswa dengan jumlah siswa laki-laki yaitu 24 dan jumlah siswa perempuan 14, pada pembelajaran Teknik dasar kontrol menggunakan kaki bagian dalam permainan sepak bola sebelum menggunakan metode Teams Games Tournament (TGT), terlihat bahwa keterampilan siswa masih rendah dan hanya terdapat 9 siswa (24%) yang tuntas sedangkan 29 siswa (76%) masih dibawah KKM (70) untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pra Siklus

Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (100%)	Frekuensi Kumulatif
75 – 81	5	13%	13%
68 – 74	4	11%	24%
61 – 67	12	32%	55%
54 – 60	6	16%	71%
47 – 53	3	8%	79%
40 – 46	4	11%	89%
33 – 39	4	11%	100%
Jumlah	38	100%	

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi pada pra siklus diatas maka diperoleh nilai rentang interval 33-39 terdapat 4 siswa (11%), rentang interval 40-46 terdapat 4 siswa (11%), rentang interval 47-53 terdapat 3 siswa (8%), rentang interval 54-60 terdapat 6 siswa (16%), rentang interval 61-67 terdapat 12 siswa (32%), rentang interval 68-74 terdapat 4 siswa (11%), rentang interval 75-81 terdapat 5 siswa (13%). Hal ini dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pra Siklus

Berdasarkan hasil observasi pra siklus, terdapat beberapa siswa yang sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola dari jumlah 38 siswa, hanya 9 siswa (24%) yang sudah tuntas sedangkan 29 siswa (76%) lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan.

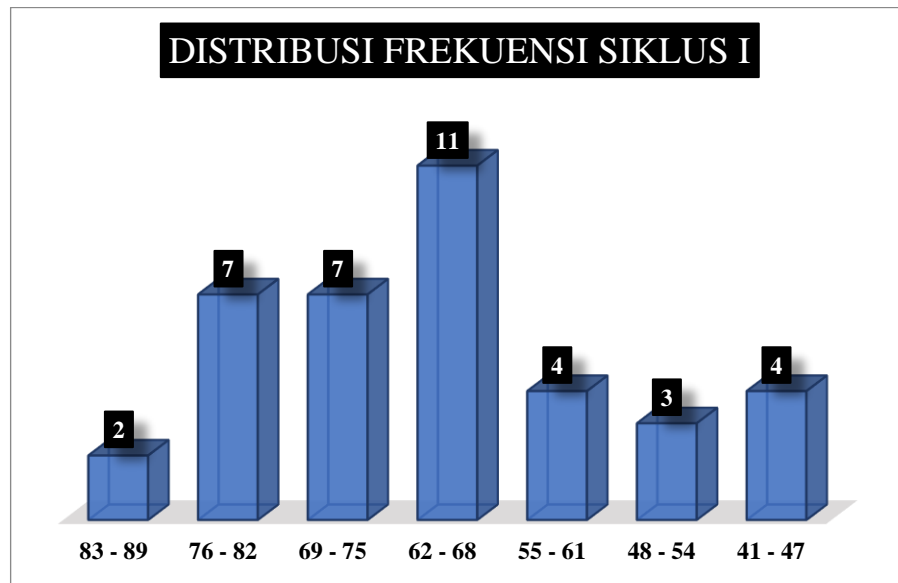
2. Data Siklus I

Selama pelaksanaan tindakan siklus I peneliti dan guru berkolaborasi melakukan pengambilan nilai terhadap keterampilan siswa dalam melakukan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola. Adapun diskripsi data hasil tes dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus I

Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (100%)	Frekuensi Kumulatif
83 – 89	2	5%	5%
76 – 82	7	18%	24%
69 – 75	7	18%	42%
62 – 68	11	29%	71%
55 – 61	4	11%	82%
48 – 54	3	8%	89%
41 – 47	4	11%	100%
Jumlah	38	100%	

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi pada siklus I diatas maka diperoleh nilai rentang interval 41-47 terdapat 4 siswa (11%), rentang interval 48-54 terdapat 3 siswa (8%), rentang 55-61 terdapat 4 siswa (11%), rentang interval 62-68 terdapat 11 siswa (29%), rentang interval 69-75 terdapat 7 siswa (18%), rentang interval 76-82 terdapat 7 siswa (18%) dan rentang interval 83-89 terdapat 2 siswa (5%). Hal ini dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 4.2 Historgam Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi pada siklus I, terdapat beberapa siswa yang sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola dari jumlah 38 siswa, terdapat 16 siswa (42%) yang sudah tuntas sedangkan 22 siswa (58%) lainnya belum mencapai kriteria ketuntasan. Dari hasil tes pada siklus I dapat dilihat bahwa dalam upaya meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola mengalami peningkatan sebanyak 7 siswa (18%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Peningkatan Nilai Pra Siklus dan Siklus I

Hasil Tes	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
Pra Siklus	9	29	24%	76%
Siklus I	16	22	42%	58%
Peningkatan Siswa Tuntas	7			
Jumlah Siswa	38			
Persentase Peningkatan	18%			

Berdasarkan hasil pengamatan dari pra siklus dan siklus I setelah diberikan Tindakan dengan menggunakan metode Teams Games Tournament (TGT) terhadap keterampilan Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola terdapat peningkatan dari 9 siswa (24%) yang tuntas menjadi 16 siswa (42%) yang tuntas, sedangkan 22 siswa (58%) masih belum mencapai KKM (70). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode Teams Games Tournament (TGT) mengalami peningkatan sebanyak 7 siswa (18%).

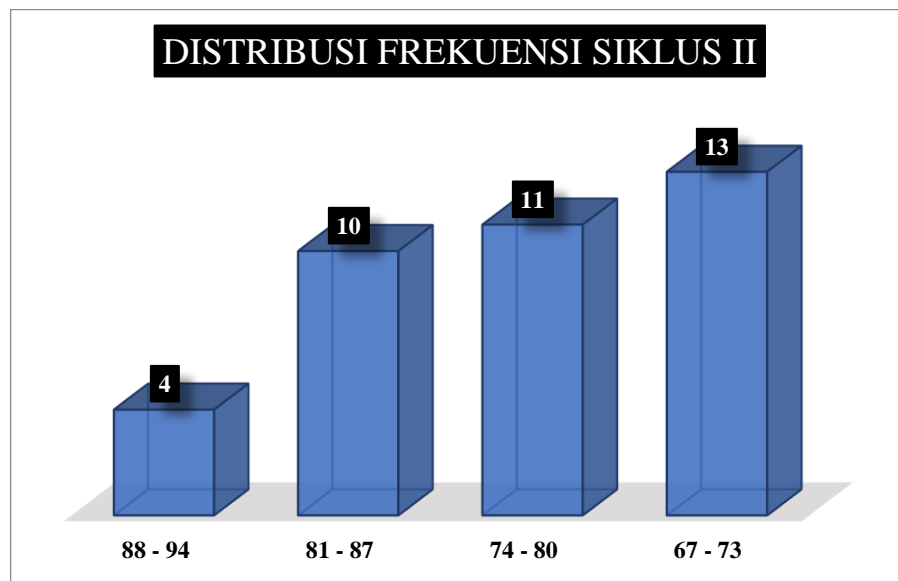
3. Data Siklus II

Dari hasil tes pada siklus I dengan jumlah 38 siswa masih terdapat 22 siswa (58%) yang belum mencapai kriteria ketuntasan sehingga peneliti bersama guru melanjutkan ke siklus II dan melakukan tes kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola, untuk data hasil tes pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus II

Interval Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (100%)	Frekuensi Kumulatif
88 – 94	4	11%	11%
81 – 87	10	26%	37%
74 – 80	11	29%	66%
67 – 73	13	34%	100%
Jumlah	38	100%	

Berdasarkan data hasil distribusi frekuensi pada siklus II diatas maka diperoleh nilai rentang interval 67-73 terdapat 13 siswa (34%), rentang interval 74-80 terdapat 11 siswa (29%), rentang interval 81-87 terdapat 10 siswa (26%), dan rentang interval 88-94 terdapat 4 siswa (11%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4.3 Historgam Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi pada siklus II, dari jumlah 38 siswa terdapat 32 siswa (84%) yang sudah tuntas dalam mengikuti pembelajaran Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola sedangkan 6 siswa (16%) masih belum mencapai kriteria ketuntasan KKM (70). Dari hasil tes pada siklus II ini dapat dilihat bahwa dalam upaya meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola mengalami peningkatan sebanyak 16 siswa (42%), untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Peningkatan Nilai Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Hasil Tes	Siswa Tuntas	Siswa Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
Pra Siklus	9	29	24%	76%
Siklus I	16	22	42%	58%
Siklus II	32	6	84%	16%
Peningkatan Siswa Tuntas	16			
Jumlah Siswa	38			
Persentase Peningkatan	42%			

Berdasarkan hasil pengamatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II setelah diberikan tindakan dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola, data pra siklus terdapat 9 siswa (24%) yang tuntas sedangkan 29 siswa (76%) belum tuntas, data pra siklus dan siklus I dari jumlah 9 siswa (24%) yang tuntas menjadi 16 siswa (42%) yang tuntas, sedangkan 22 siswa (58%) belum tuntas, data pada siklus I dan siklus II dari jumlah 16 siswa (42%) yang tuntas menjadi 32 siswa (84%) yang tuntas sedangkan 6 siswa (16%) lainnya masih belum mencapai KKM (70). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 16 siswa (42%).

B. Hasil Penelitian

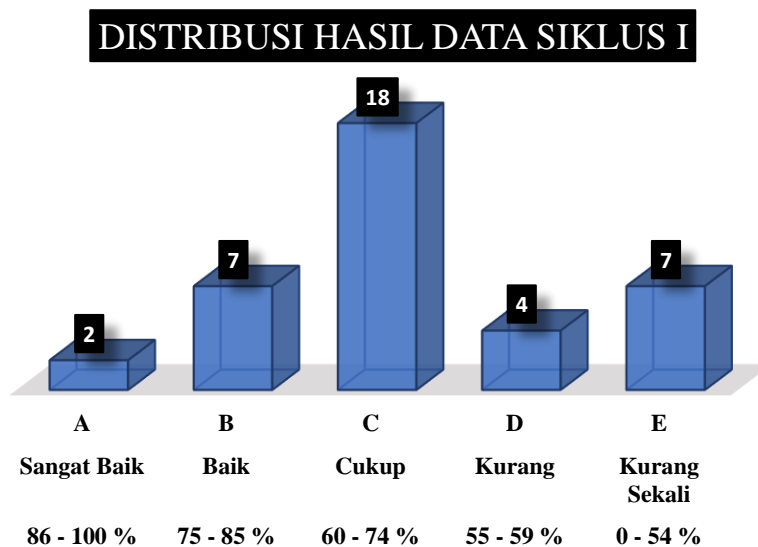
1. Siklus I

Berdasarkan hasil persentase tes keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siklus I dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat 16 siswa (42%) yang tuntas sedangkan 22 siswa (58%) lainnya dinyatakan belum mencapai kriteria ketuntasan KKM (70). Dari jumlah 38 siswa terdapat 2 siswa (5%) dengan nilai rentang interval 86-100 predikat Sangat Baik (A) dinyatakan tuntas, sebanyak 7 siswa (18%) dengan nilai rentang interval 75-85 predikat Baik (B) dinyatakan tuntas, sebanyak 7 siswa (18%) dengan nilai rentang interval 70-74 predikat Cukup (C) dinyatakan tuntas, sebanyak 11 siswa (29%) dengan nilai rentang interval 60-69 predikat Cukup (C) dinyatakan tidak tuntas, sebanyak 4 siswa (11%) dengan nilai rentang interval 55-59 predikat Kurang (D) dinyatakan tidak tuntas, dan sebanyak 7 siswa (18%) dengan nilai rentang interval 0-54 predikat Sangat Kurang (E) dinyatakan tidak tuntas. Untuk persentase lebih jelasnya akan dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Persentase Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus I

Ketuntasan	Predikat	Nilai Huruf	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100 %	Sangat Baik	A	2	5%
75 - 85 %	Baik	B	7	18%
60 - 74 %	Cukup	C	18	47%
55 - 59 %	Kurang	D	4	11%
0 - 54 %	Kurang Sekali	E	7	18%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2 siswa (5%) yang mendapat nilai rentang 86-100 dengan predikat Sangat Baik (A), terdapat 7 siswa (18%) yang mendapat nilai rentang 75-85 dengan predikat Baik (B), terdapat 18 siswa (47%) yang mendapat nilai rentang 60-74 dengan predikat Cukup (C), terdapat 4 siswa (11%) yang mendapat nilai rentang 55-59 dengan predikat Kurang (D), sedangkan 7 siswa (18%) lainnya mendapat nilai rentang 0-54 dengan predikat Kurang Sekali (E). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.4 Histogram Hasil Data Siklus I Setelah Diberikan Tindakan Dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament Terhadap Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil data pada siklus I dari jumlah 38 siswa terdapat 16 siswa (42%) yang tuntas dan 22 siswa (58%) belum mencapai kriteria ketuntasan KKM. Dengan perhitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{16}{38} \times 100\%$$

KB = 42% Tidak Tuntas

Dari hasil persentase yang diperoleh menggunakan rumus KB tersebut maka dapat dikatakan bahwa nilai siswa pada siklus ini belum mencapai target kriteria ketuntasan. Maka dengan ini akan di lanjutkan ke siklus berikutnya untuk mencapai target yang diinginkan (75%).

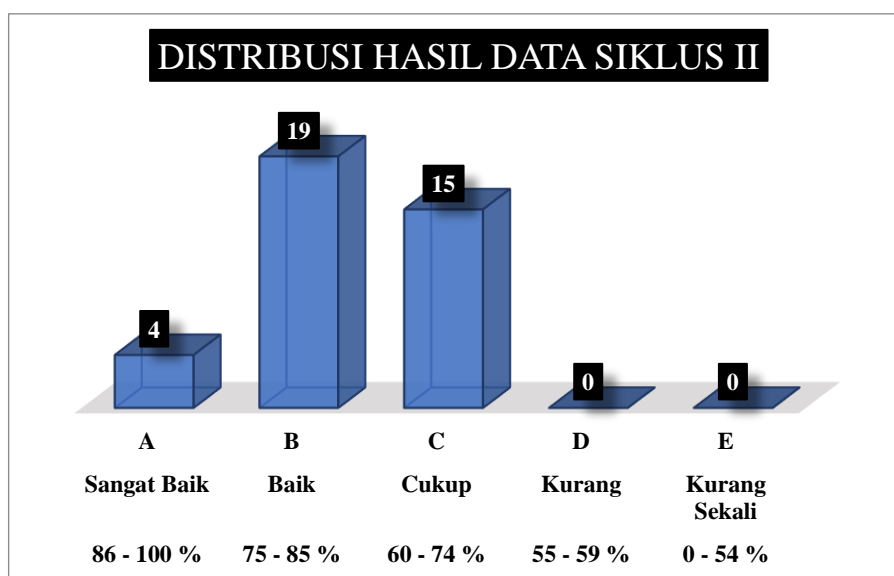
2. Siklus II

Berdasarkan hasil persentase tes keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siklus II dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang, sehingga dapat dijelaskan bahwa terdapat 32 siswa (84%) yang tuntas sedangkan 6 siswa (16%) lainnya dinyatakan Tidak Tuntas. Dari jumlah 38 siswa terdapat 4 siswa (11%) dengan nilai rentang interval 86-100 predikat Sangat Baik (A) dinyatakan tuntas, sebanyak 19 siswa (50%) dengan nilai rentang interval 75-85 predikat Baik (B) dinyatakan tuntas, sebanyak 9 siswa (24%) dengan nilai rentang interval 70-74 predikat Cukup (C) dinyatakan tuntas, sebanyak 6 siswa (16%) dengan nilai rentang interval 60-69 predikat Cukup (C) dinyatakan tidak tuntas. Untuk persentase lebih jelasnya akan dideskripsikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Persentase Hasil Tes Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Siklus II

Ketuntasan	Predikat	Nilai Huruf	Jumlah Siswa	Persentase
86 - 100 %	Sangat Baik	A	4	11%
75 - 85 %	Baik	B	19	50%
60 - 74 %	Cukup	C	15	39%
55 - 59 %	Kurang	D	0	0%
0 - 54 %	Kurang Sekali	E	0	0%
Jumlah			38	100%

Berdasarkan tabel diatas terdapat 4 siswa (11%) yang mendapat nilai rentang 86-100 dengan predikat Sangat Baik (A), terdapat 19 siswa (50%) yang mendapat nilai rentang 75-85 dengan predikat Baik (B), terdapat 15 siswa (39%) yang mendapat nilai rentang 60-74 dengan predikat Cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.5 Histogram Hasil Data Siklus II Setelah Diberikan Tindakan Dengan Menggunakan Metode Teams Games Tournament Terhadap Keterampilan Kontrol Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola

Berdasarkan hasil data pada siklus II dari jumlah 38 siswa terdapat 32 siswa (84%) yang tuntas dan 6 siswa (16%) dinyatakan tidak tuntas. Dengan perhitungan menggunakan rumus dibawah ini:

$$KB = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan Siswa}} \times 100\%$$

$$KB = \frac{32}{38} \times 100\%$$

KB = 84% Tuntas

Dari hasil persentase yang diperoleh menggunakan rumus KB yaitu (84%) dapat dinyatakan bahwa hasil nilai ketuntasan belajar siswa pada siklus ini telah mencapai target ketuntasan klasikal (75%) maka dapat dikatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung dinyatakan berhasil.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang menyatakan bahwa jika dengan mengupayakan peningkatan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas XI multimedia SMK Negeri Hulu Gurung dapat diterima kebenarannya. Ada beberapa hal yang menyebabkan pembelajaran siswa rendah. Pertama guru kurang kreatif dalam menyajikan pembelajaran sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran, kedua guru masih sering menggunakan pendekatan teknik (konvensional) atau terpusat pada Guru sehingga Siswa hanya mendengarkan penjelasan dan memperhatikan guru memperagakan cara mengontrol bola dengan kaki bagian dalam sambil menirukan Gerakan yang diperagakan oleh guru, dan yang ketiga siswa kurang bekerjasama selama proses pembelajaran.

Dengan adanya faktor tersebut maka peneliti mencoba untuk memberikan pembelajaran dengan menerapkan metode kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) yang menuntut keaktifan seluruh siswa dalam pembelajaran, proses pembelajaran yang sangat terkendali, kesalahan pada siswa dapat diketahui oleh guru dan langsung dapat dibenarkan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Tes Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Rata-rata	60	66	77
Persentase KB	24%	42%	84%
Peningkatan		18%	42%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan hasil belajar keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola melalui metode kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) pada siswa kelas XI multimedia SMK Negeri Hulu Gurung dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada pra siklus yaitu 60 dengan persentase ketuntasan yaitu 24%, pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 66 dengan persentase ketuntasan 42% yang artinya terjadi peningkatan sebesar 18% Namun pada siklus I ini siswa belum dinyatakan meningkat karena hasil belajar keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola masih belum mencapai target 75%, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 77 dengan persentase ketuntasan 84% yang artinya telah melewati target 75% ketuntasan belajar siswa, pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 42%. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *teams games tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola.

C. Pembahasan

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing masing siklus terdiri dari 2x pertemuan, setiap siklus terdapat 4 tahap yaitu: (1)

Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Pada setiap akhir siklus, peneliti dan guru kolaborator melakukan refleksi bersama untuk melakukan pembahasan mengenai siklus yang telah dilakukan, untuk selanjutnya mencari solusi pemecahan masalah yang terjadi pada siklus sebelumnya, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk keberhasilan siklus berikutnya.

Perencanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari selasa 18 juli 2023. Peneliti bersama guru kolaborator mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan, seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. dari hasil diskusi maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan sebanyak dua kali pertemuan yaitu pada hari kamis 27 juli 2023 dan hari kamis 3 agustus 2023.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar sebelum diberikan tindakan, dapat diperoleh sebagai data awal. Hasil data awal menunjukkan bahwa dari jumlah 38 siswa Kelas XI Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Ajaran 2023 - 2024 sebanyak 29 siswa masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar.

Melalui hasil data tersebut maka Peneliti dan Guru kolaborator merancang rencana pelaksanaan tindakan Siklus I sebagai berikut :

- 1). Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengacu pada metode *teams games tournament*. untuk meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung.
- 2). Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola.
- 3). Peneliti dan guru kolaborator menyusun lembar observasi untuk mengamati kejadian yang ada saat pelaksanaan tindakan. lembar

observasi ini merupakan produk dari kesepakatan antara peneliti utama dan kolaborator.

- 4). Peneliti dan guru menyusun standar penilaian pada penguasaan teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap pelaksanaan Tindakan siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis 27 juli 2023 sedangkan pelaksanaan siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari kamis 3 agustus 2023 pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x45 menit. Pada pertemuan I dan pertemuan II, selama proses pelaksanaan siklus I guru sebagai penyampai materi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dibuat dan disepakati, sedangkan peneliti bertugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, mencatat semua kejadian yang ada didalam kelas serta membantu guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun uraian kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II adalah sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I dan Pertemuan II

- 1) Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)
 - a) Guru menyiapkan barisan dan memimpin do'a
 - b) Mengucap salam
 - c) Mengkondisikan siswa di lapangan dan mengabsen siswa
 - d) Menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Melakukan pemanasan
- 2) Kegiatan Inti (60 Menit)
 - a) Guru membagi siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan terbentuklah 8 kelompok. Teams bersifat heterogen ditentukan oleh guru

- b) Guru menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola dengan baik dan benar
- c) Guru membuat *games*, setiap kelompok bertanggung jawab atas menang atau kalah saat melakukan *games*, kemudian guru memberikan arahan mengenai materi pembelajaran menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam setelah dirasa siswa memahami apa yang telah disampaikan, guru menjelaskan aturan *games*:

Games 1: Lempar tahan

Setiap kelompok mengutus 1 orang siswa untuk berada dititik yang telah ditentukan sebagai pelempar bola, sedangkan anggota kelompoknya berbaris memanjang kebelakang, siswa yang berada dibarisan paling depan yang pertama menerima lemparan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam setelah menerima bola kemudian berlari kearah teman satu team yang melepar bola dan menggantikannya kemudian si pelempar pertama berlari menuju barisan paling belakang, setiap anggota kelompok wajib melakukannya secara bergilir dalam waktu yang telah ditentukan guru dan apabila ada teman satu *teamsnya* kesulitan melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol) maka anggota *teamsnya* harus membantu hingga bisa melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol).

Games 2: passing kontrol

Setiap kelompok membuat lingkaran kemudian salah satu siswa yang berada dalam kelompok tersebut memegang bola setelah pluit di bunyikan oleh guru maka siswa yang memegang bola tersebut harus melakukan *passing* ke teman satu *teamsnya* namun yang melakukan *passing* tidak diperbolehkan menyebut nama teman satu *teamsnya* yang akan diberinya *passing*, jadi setiap teman satu

kelompoknya harus fokus terhadap kemana arah datangnya bola. Lama waktu permainan yang diberikan guru selama 3 menit. Apabila rekan *teams*nya tidak dapat menahan bola tersebut maka *teams* tersebut akan mendapat hukuman. Dalam permainan ini setiap kelompok harus kompak dan melakukan teknik menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar.

- d) Setelah melakukan *games*, guru membuat *tournament* antar *teams* sekaligus tes keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola, kemudian guru akan membuat nomor urut 1-8 untuk cabut undi, masing-masing *teams* memilih 1 kertas, *teams* yang mendapatkan no urut 1 akan melakukan teknik dasar mengontrol bola dengan kaki bagian dalam secara bergantian dan guru akan menilai dari Gerakan masing-masing anggota kelompok, setelah semua kelompok melakukan *tournament* guru akan menentukan nilai rata-rata per*teams*, kemudian guru menentukan *teams* yang mendapatkan nilai terbaik.
- e) Siswa disuruh bertanya tentang apa yang belum mereka pahami tentang pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
- f) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum mereka pahami dalam pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
- g) Siswa berdiskusi mengenai pembelajaran praktek menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) mulai dari persiapan dan pelaksanaan
- h) Guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar

- i) Guru mencatat hasil yang dicapai siswa setelah melakukan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) dengan metode pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tournament*)
- 3) Kegiatan Penutup (15 menit)
- a) Melakukan Pendinginan
 - b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remedi, dan memberikan tugas, baik tugas individual atau pun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa.

c. Observasi

Pembelajaran Teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis 27 juli 2023 dan pertemuan II yang dilaksanakan pada hari kamis 3 agustus 2023 pembelajaran dilaksanakan selama 2x45 menit dan dimulai pada pukul 07:00-08:30 WIB.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan langsung terhadap proses belajar mengajar teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) diperoleh data aktivitas siswa dan guru sudah sesuai dengan yang direncanakan. Namun, ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam proses pembelajaran berikutnya. Hal yang dimaksud dapat dilihat dari data hasil observasi proses pembelajaran teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) yang sudah dilaksanakan. Hasil data observasi dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Hasil observasi aktivitas guru

- a) Guru belum maksimal dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru belum memberikan pemanasan berupa permainan yang dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran
 - c) Guru kurang tegas terhadap siswa yang tidak berpakaian lengkap
- 2) Hasil observasi aktivitas siswa
- a) Siswa kurang tertib selama proses pelaksanaan pembelajaran
 - b) Siswa kurang memperhatikan saat guru menjelaskan dan mempraktikkan gerakan kontrol kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola
 - c) Masih banyak siswa yang berpakaian tidak lengkap selayaknya berolahraga

3) Hasil tes siswa

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses gerak dan hasil belajar teknik dasar kontrol kaki bagian dalam dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) pada siswa kelas XI Multimedia Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu mengalami peningkatan dari kondisi pra siklus sebelum diberikan perlakuan

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan lembar observasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I. Ditemukan beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan materi yang disampaikan yaitu teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*), masih belum optimal. Dalam hal ini, refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan guru adalah untuk memperbaiki segala kekurangan yang terjadi pada siklus I untuk selanjutnya dapat diterapkan pada siklus berikutnya. Adapun hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya adalah sebagai berikut:

1) Aktivitas Guru

- a) Dalam Menyampaikan tujuan pembelajaran guru diharapkan lebih maksimal lagi agar siswa dapat memahami dengan mudah tujuan dari pembelajaran tersebut sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.
- b) Guru berupaya memberikan pemanasan yang lebih menarik yaitu berupa permainan yang dapat menimbulkan rasa semangat dan percaya diri siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- c) Guru diharapkan lebih tegas terhadap siswa yang tidak berpakaian lengkap

2) Aktivitas Siswa

- a) Menegur dan lebih memperhatikan siswa agar proses pelaksanaan pembelajaran lebih tertib dan lancar.
- b) Memberikan arahan pada siswa agar lebih memperhatikan saat guru menjelaskan dan mempraktikkan gerakan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola sehingga dapat dilakukan secara baik dan benar.
- c) Siswa diharapkan menggunakan pakaian lengkap olahraga yang sudah diberikan oleh pihak sekolah

1. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Kegiatan perencanaan Tindakan siklus II ini dilakukan pada senin 7 agustus 2023. Pelaksanaan siklus II ini masih sama dengan siklus I, dimana peneliti masih bertindak sebagai observer (pengamat), siswa dan guru sebagai objek. Pada siklus II ini masih sama dengan siklus I yaitu terdiri atas empat tahapan: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini, peneliti dan guru kolaborator mendiskusikan rencana penelitian selanjutnya. Hasil diskusi yang telah disepakati yaitu pada siklus II ini akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Adapun pelaksanaannya akan dilakukan pada hari

kamis 10 agustus 2023 dan hari sabtu 19 agustus 2023 pembelajaran dimulai pukul 07:00-08:30 WIB.

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyampaikan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I, dimana kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini. Untuk mengatasi berbagai kekurangan yang ditemukan pada siklus I, peneliti dan guru bersepakat dalam upaya melakukan perbaikan pada siklus II. Adapun tahap perencanaan siklus II ini sebagai berikut:

- 1) Peneliti memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengacu pada metode *teams games tournament*. untuk meningkatkan keterampilan kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas XI Multimedia SMK Negeri Hulu Gurung.
- 2) Peneliti mempersiapkan instrumen penelitian kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola.
- 3) Peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam pembelajaran kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola.
- 4) Lembar observasi dan standar penilaian masih sama dengan siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari kamis 10 agustus 2023 sedangkan pelaksanaan siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari sabtu 19 agustus 2023 pelaksanaan pembelajaran dimulai pada pukul 07.00-08.30 WIB. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x45 menit. Pada pertemuan I dan pertemuan II, selama proses pelaksanaan siklus II sama seperti siklus I yaitu guru sebagai penyampai materi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah dibuat dan disepakati, sedangkan peneliti bertugas sebagai pengamat selama proses pembelajaran, mencatat semua kejadian yang ada didalam kelas serta membantu guru dalam mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Adapun uraian kegiatan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II adalah sebagai berikut:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan I

- 1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a) Guru menyiapkan barisan dan memimpin do'a
 - b) Mengucap salam
 - c) Mengkondisikan siswa di lapangan dan mengabsen siswa
 - d) Menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Melakukan pemanasan statis dan dinamis
 - f) Melakukan pemanasan permainan, siswa dibagi menjadi 2 kelompok kemudian Berbaris bershaf memanjang kesamping saling membelakangi antar kelompok, kelompok 1 dinamakan hitam sedangkan kelompok 2 dinamakan hijau, apabila guru menyebut hijau maka kelompok 2 harus berlari ke garis yang telah ditentukan sedangkan kelompok 1 (hitam) harus berlari menangkap salah satu siswa dari kelompok 2 (hijau) apabila salah satu siswa dari kelompok 2 (hijau) ada yang tertangkap maka kelompok 2 mendapat hukuman dan begitu sebaliknya jika kelompok 1 gagal menangkap siswa dari kelompok 2 maka kelompok 1 yang mendapat hukuman.
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru membagi siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan terbentuklah 8 kelompok. Teams bersifat heterogen ditentukan oleh guru
 - b) Guru menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan bola besar (sepak bola) dengan baik dan benar
 - c) Guru membuat *games*, setiap kelompok bertanggung jawab atas menang atau kalah saat melakukan *games*, kemudian guru memberikan arahan mengenai materi pembelajaran menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam setelah dirasa siswa memahami apa yang telah disampaikan, guru menjelaskan aturan *games*

Games 1: Lempar tahan

Setiap kelompok mengutus 1 orang siswa untuk berada dititik yang telah ditentukan sebagai pelempar bola, sedangkan anggota kelompoknya berbaris memanjang kebelakang, siswa yang berada dibarisan paling depan yang pertama menerima lemparan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam setelah menerima bola kemudian berlari kearah teman satu team yang melepar bola dan menggantikannya kemudian si pelempar pertama berlari menuju barisan paling belakang, setiap anggota kelompok wajib melakukannya secara bergilir dalam waktu yang telah ditentukan guru dan apabila ada teman satu *teamsnya* kesulitan melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol) maka anggota *teamsnya* harus membantu hingga bisa melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol).

Games 2: passing kontrol

Setiap kelompok membuat lingkaran kemudian salah satu siswa yang berada dalam kelompok tersebut memegang bola setelah pluit di bunyikan oleh guru maka siswa yang memegang bola tersebut harus melakukan *passing* ke teman satu *teamsnya* namun yang melakukan *passing* tidak diperbolehkan menyebut nama teman satu *teamsnya* yang akan diberinya *passing*, jadi setiap teman satu kelompoknya harus fokus terhadap kemana arah datangnya bola. Lama waktu permainan yang diberikan guru selama 3 menit. Apabila rekan *teamsnya* tidak dapat menahan bola tersebut maka *teams* tersebut akan mendapat hukuman. Dalam permainan ini setiap kelompok harus kompak dan melakukan teknik menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar.

- b) Setelah melakukan *games*, guru membuat *tournament* antar *teams* dan akan membuat nomor urut 1-8 untuk cabut undi, masing-

masing *teams* memilih 1 kertas, *teams* yang mendapatkan no urut 1 akan melakukan teknik dasar mengontrol bola dengan kaki bagian dalam secara bergantian dan guru akan menilai dari Gerakan masing-masing anggota kelompok, setelah semua kelompok melakukan *tournament* guru akan menentukan nilai rata-rata per*teams*, kemudian guru menentukan *teams* yang mendapatkan nilai terbaik

- c) Siswa disuruh bertanya tentang apa yang belum mereka pahami tentang pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
 - d) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum mereka pahami dalam pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
 - e) Siswa berdiskusi mengenai pembelajaran praktek menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) mulai dari persiapan dan pelaksanaan
 - f) Guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar
 - g) Guru mencatat hasil yang dicapai siswa setelah melakukan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) dengan metode pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tuornament*)
- 3) Kegiatan Penutup (15 menit)
- a) Melakukan Pendinginan
 - b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran

- d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remedi, dan memberikan tugas, baik tugas individual atau pun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pertemuan II

- 1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - a) Guru menyiapkan barisan dan memimpin do'a
 - b) Mengucapkan salam
 - c) Mengkondisikan siswa di lapangan dan mengabsen siswa
 - d) Menyampaikan indikator pembelajaran yang akan dicapai
 - e) Melakukan pemanasan statis dan dinamis
 - f) Melakukan pemanasan permainan jala ikan salah satu siswa dipilih sebagai penangkap, siswa lainnya bebas berlari dalam batas yang sudah ditentukan guru jika ada siswa yang tertangkap maka akan menyambung dan bepegangan tangan dengan siswa yang menangkap pertama untuk menangkap siswa lain dan begitu seterusnya sampai dengan siswa terakhir
- 2) Kegiatan Inti (60 menit)
 - a) Guru membagi siswa kedalam kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan terbentuklah 8 kelompok. Teams bersifat heterogen ditentukan oleh guru
 - b) Guru menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam, dalam permainan bola besar (sepak bola) dengan baik dan benar
 - c) Guru membuat *games*, setiap kelompok bertanggung jawab atas menang atau kalah saat melakukan *games*, kemudian guru memberikan arahan mengenai materi pembelajaran menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam setelah dirasa siswa memahami apa yang telah disampaikan, guru menjelaskan aturan *games*

Games 1: Lempar tahan

Setiap kelompok mengutus 1 orang siswa untuk berada dititik yang telah ditentukan sebagai pelempar bola, sedangkan anggota kelompoknya berbaris memanjang kebelakang, siswa yang berada dibarisan paling depan yang pertama menerima lemparan bola dengan menggunakan kaki bagian dalam setelah menerima bola kemudian berlari kearah teman satu team yang melepar bola dan menggantikannya kemudian si pelempar pertama berlari menuju barisan paling belakang, setiap anggota kelompok wajib melakukannya secara bergilir dalam waktu yang telah ditentukan guru dan apabila ada teman satu *teams*nya kesulitan melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol) maka anggota *teams*nya harus membantu hingga bisa melakukan teknik menahan/menghentikan bola dengan kaki bagian dalam (kontrol).

Games 2: passing control

Setiap kelompok membuat lingkaran kemudian salah satu siswa yang berada dalam kelompok tersebut memegang bola setelah pluit di bunyikan oleh guru maka siswa yang memegang bola tersebut harus melakukan *passing* ke teman satu *teams*nya namun yang melakukan *passing* tidak diperbolehkan menyebut nama teman satu *teams*nya yang akan diberinya *passing*, jadi setiap teman satu kelompoknya harus fokus terhadap kemana arah datangnya bola. Lama waktu permainan yang diberikan guru selama 3 menit. Apabila rekan *teams*nya tidak dapat menahan bola tersebut maka *teams* tersebut akan mendapat hukuman. Dalam permainan ini setiap kelompok harus kompak dan melakukan teknik menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam dengan baik dan benar.

- d) Setelah melakukan *games*, guru membuat *tournament* antar *teams* dan akan membuat nomor urut 1-8 untuk cabut undi, masing-masing *teams* memilih 1 kertas, *teams* yang mendapatkan no urut

- 1 akan melakukan teknik dasar mengontrol bola dengan kaki bagian dalam secara bergantian dan guru akan menilai dari Gerakan masing-masing anggota kelompok, setelah semua kelompok melakukan *tournament* guru akan menentukan nilai rata-rata *per teams*, kemudian guru menentukan *teams* yang mendapatkan nilai terbaik
- e) Siswa disuruh bertanya tentang apa yang belum mereka pahami tentang pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
 - f) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum mereka pahami dalam pembelajaran teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) permainan bola besar (sepak bola)
 - g) Siswa berdiskusi mengenai pembelajaran praktek menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) mulai dari persiapan dan pelaksanaan
 - h) Guru memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar
 - i) Guru mencatat hasil yang dicapai siswa setelah melakukan teknik dasar menahan/menghentikan bola menggunakan kaki bagian dalam (kontrol) dengan metode pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tuornament*)
- 3) Kegiatan Penutup (15 menit)
- a) Melakukan Pendinginan
 - b) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
 - c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - d) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pelajaran remidi, dan memberikan tugas, baik tugas individual atau pun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa

c. Observasi

Berdasarkan pada siklus II yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu 2 kali pertemuan, pada pertemuan I dilaksanakan hari Kamis 10 Agustus 2023 sedangkan pelaksanaan siklus II pertemuan II dilakukan pada hari Sabtu 19 Agustus 2023. Masing-masing pertemuan terdiri dari 2x45 menit atau 2 jam pelajaran. Adapun fokus dari observasi yang peneliti lakukan adalah pada situasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru ketika memberikan pembelajaran dan tes kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola yang dilakukan siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat berlangsungnya proses tindakan tersebut. Tujuan pengamatan ini mengungkap berbagai hal yang terjadi saat tindakan tersebut berlangsung. Data yang dikumpulkan dalam kegiatan observasi ini adalah data tentang proses tindakan dalam kegiatan serta data hasil tindakan yang telah dilakukan. Proses pembelajaran yang telah terjadi pada pelaksanaan tindakan II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada siswa yang semakin bersemangat dan tertib dalam mengikuti proses pembelajaran teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya yang dilakukan pada siklus I, dalam pelaksanaan siklus II ini siswa masih sama dengan siklus I dalam berpakaian masih belum bisa menggunakan pakaian lengkap olahraga.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil tes kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola yang telah dilakukan siswa. Kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran teknik dasar kontrol kaki bagian dalam permainan sepak bola menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) pada siklus I telah dapat diperbaiki pada siklus II. Peneliti dan guru kolaborator telah berhasil dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams*

games tournament) pada siswa kelas XI multimedia SMK Negeri Hulu Gurung Kabupaten Kapuas Hulu. Guru telah mampu membimbing dan meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajar, guru juga telah mencapai hasil yang maksimal dalam menyampaikan materi ajar, hasil pembelajaran yang diharapkan sebelumnya juga dapat tercapai dengan baik. hal ini dapat dilihat dari hasil data yang diperoleh dari pra siklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan, pada saat proses pembelajaran berlangsung juga terlihat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya variasi pembelajaran menggunakan metode kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) ini yang belum pernah diterapkan oleh guru sebelumnya di SMK Negeri Hulu Gurung terkait materi teknik dasar kontrol kaki bagian dalam sehingga membuat siswa lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus II ini, didapatkan bahwa guru sudah melaksanakan tugasnya dengan sangat baik, hal ini diperjelas dengan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dikelas sudah mengalami peningkatan.